

PENGARUH (K3) DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN

M. Rizal Nur Irawan¹

Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Lamongan
Email: rizalirawan@unisla.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan, (2) Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan, (3) Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (k3) dan motivasi secara simultan terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya di Surabaya yang berjumlah 179 orang. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 64 responden. Teknik sampling yang dilakukan pada penelitian ini adalah *probability sampling* merupakan teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden. Penelitian ini menggunakan alat regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa keselamatan kesehatan kerja (k3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,686 > t_{tabel} sebesar 2.00030 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya adalah terbukti benar. Hal ini dapat dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,534 > t_{tabel} sebesar 2.00030 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel keselamatan kesehatan kerja dan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,874. Artinya, kedua variabel keselamatan kesehatan kerja dan motivasi secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 87,4% , sedangkan sisanya sebesar 12,6% merupakan sumbangan/kontribusi variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Motivasi, Kinerja karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of occupational health safety (k3) and motivation on the performance of employees of PT. Source of Rubberindo Jaya. This research was conducted on employees of PT. Sumber Rubberindo Jaya in Surabaya with a population of 179 employees. The study sample was 64 people, using a questionnaire Data analysis techniques used were Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS 21.0 for Windows program. Based on the results of data analysis obtained that occupational health safety (k3) partially has a positive and significant effect on the performance of employees of PT. Sumber Rubberindo Jaya. This can be seen by the value of t_{count} of 5.686 > t table of 2.00030 with a significance value of $0.000 < 0.05$. While motivation also has a positive and significant effect on the performance of employees of PT. Sumber Rubberindo Jaya is proven correct. This can be done with a t_{count} of 2.534 > t table of 2.00030 with a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus it can be concluded that simultaneously or together the occupational health safety variables and motivation variables have a positive and significant effect on employee performance. From the analysis results obtained the coefficient of determination (R^2) of 0.874. That is, both variables of occupational health safety and motivation together contribute 87.4%, while the remaining 12.6% is a contribution / contribution to other variables not observed in this study.

Keywords: Occupational Health Safety, Motivation, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya seperti modal, material dan mesin. Karena meskipun perusahaan mempunyai mesin yang sangat canggih, tetapi mesin tidak akan selalu berjalan dengan lancar dan pastinya mesin juga membutuhkan perawatan dari manusia. Tanpa mesin canggih perusahaan dapat terus beroperasi secara manual, akan tetapi tanpa karyawan perusahaan tidak akan dapat berjalan sama sekali. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, karena dapat menghasilkan suatu produk dengan cara yang lebih efisiensi. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan kesehatan kerja (K3), karena hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Keselamatan kesehatan kerja (K3) sangat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit, akibat kerja memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera. Ternyata kecelakaan dan penyakit di tempat kerja dapat membuat kerugian yang begitu besar bagi perusahaan. Jadi kecelakaan kerja dan penyakit di tempat kerja bukan sesuatu yang sepele, karena akan mengurangi efisiensi perusahaan yang pada akhirnya bisa berdampak negatif bagi perusahaan itu sendiri. Hanya dengan langkah-langkah yang serius dan teliti dari pihak pemilik atau manajemen perusahaan, keselamatan kesehatan kerja (K3) tersebut dapat terwujud. Mesti dihilangkan pemikiran bahwa kesehatan keselamatan kerja (K3) adalah pemborosan. Dalam bekerja, seorang karyawan membutuhkan adanya jaminan atas keselamatan

kesehatan kerjanya (K3) dari perusahaan.

Setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi. Karena dengan motivasi, seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Tanpa motivasi, seorang karyawan tidak dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar. Salah satu hal yang dapat dilakukan manajer untuk memotivasi bawahannya adalah dengan memberikan *reward*. Agar pengaruh *reward* dapat digunakan secara maksimal, manajer perlu menghormati keberagaman dan perbedaan individu, Secara jelas memahami apa yang orang lain inginkan dari suatu pekerjaan.

PT. Sumber Rubberindo Jaya yang berlokasi di jalan kedurus No.33A, Surabaya memiliki 179 orang karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Dan telah memproduksi ban dalam dan ban luar sepeda motor yang telah memenuhi SNI. Namun PT. Sumber Rubberindo Jaya kurang memberikan perhatian untuk keselamatan dan kesehatan para pekerja, sehingga sering mengakibatkan kecelakaan kerja. Diantaranya mesinnya belum memenuhi standart keselamatan dan masih menggunakan mesin lama. Sedangkan di perusahaan-perusahaan lain atau di pabrik pabrik lain sudah menggunakan mesin-mesin yang modern atau safety, sehingga sangat sedikit terjadi kecelakaan kerja pada karyawannya. Lampu penerangan di pabrik PT.Sumber Rubberindo Jaya kurang terang, sehingga pada saat karyawan bekerja tidak terlalu kelihatan maka mengakibatkan rawannya kecelakan kerja. Sedangkan ada peraturan dari dari disnaker (dinas ketenagakerjaan) bahwa di dalam suatu perusahaan keselamatan para pekerja itu harus di

perhatikan, sehingga karyawan di suatu perusahaan merasa nyaman, aman, dan senang. Jika dalam suatu perusahaan melanggar tentang keselamatan para pekerja, akan dikenakan sanksi atau peringatan dari disnaker setempat. Kecelakaan kerja yang terjadi tahun 2017 di PT. Sumber Rubberindo Jaya Surabaya sebanyak 6 orang karyawan, akibat shift yang tidak menentu mengakibatkan kelelahan dan mengakibatkan kecelakaan kerja, Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul skripsi : ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUMBER RUBBERINDO JAYA SURABAYA

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Sumber Rubberindo Jaya ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Sumber Rubberindo Jaya ?
3. Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Sumber Rubberindo Jaya ?

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (Sugiyono, 2004). Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Diduga bahwa terdapat pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan

H2 : Diduga bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan

H3 : Diduga bahwa ada pengaruh secara simultan keselamatan kesehatan

kerja (K3) dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Sumber rubberindo jaya

III Metodologi Penelitian

3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Berdasarkan definisi populasi maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya di Surabaya yang berjumlah 179 orang.

3.2 Sampel Penelitian

Jumlah sample dalam penelitian adalah sebanyak 64 responden yang merupakan karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya Surabaya

3.3 Variabel penelitian dan pengukurannya

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono (2015 : 64) : "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya

:

1. Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1)

Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Membuat kondisi kerja aman.
- b) Pendidikan dan pelatihan K3
- c) Penciptaan lingkungan kerja yang sehat.
- d) Pelayanan kesehatan.

2. Motivasi (X_2)

Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Gaji yang adil dan kompetitif
- b) Penghargaan atas prestasi kerja karyawan

- c) Lingkungan kerja
- d) Insentif
- e) Rasa aman dalam bekerja

b. Variabel terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2015: 64), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

1. Kinerja karyawan

Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Kualitas
- b) Kuantitas
- c) Kerjasama
- d) Tanggung jawab

3.4 Data yang Digunakan

Metode-metode yang digunakan penulis untuk penyusunan skripsi agar memperoleh data dan informasi :

- a. Studi kepustakaan
Suatu kegiatan untuk mencari informasi dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lain.
- b. Studi lapangan

Adalah suatu proses kegiatan untuk mencari fakta-fakta melalui pengamatan dan wawancara dalam proses untuk mendapatkan keterangan atau data dengan cara terjun langsung di lapangan

- 1. Pengamatan
Adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti
- 2. Kuesioner
Adalah suatu daftar yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diteliti.
- 3. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari PT. Sumber Rubberindo Jaya di Surabaya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder :

- a) Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.
- b) Data sekunder, Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari studi pustaka data internal perusahaan yang menyangkut gambaran umum perusahaan secara singkat dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3.5 Metode Analisis yang Digunakan

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa valid jawaban responden terhadap isi kuisioner. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dikatakan validitas adalah apabila nilai korelasi $r_{tabel} > r_{hitung}$, r_{tabel} didapat dari *degree of freedom* (df) = N - 2, dalam hal ini N adalah jumlah sampel yang digunakan $64 - 2 = 62$ dengan df = 62 dan alpha 0,05

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara keselamatan kesehatan kerja (X_1), motivasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + 2,021 + 0,633 X_1 + 0,203 X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + 2,021 + 0,633 X_1 + 0,203 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi dari variabel X₁ (k3)

b₂ = koefisien regresi dari variabel X₂ (motivasi)

X₁ = k3

X₂ = motivasi

€ = variabel pengganggu

Artinya:

α = 2,021 menyatakan bahwa semua variabel memiliki sumbangsih kepada kinerja karyawan sebesar 2,021% , artinya setiap satu satuan dari kedua variabel secara bersama-sama akan memberikan pertambahan nilai 2,021. Hal ini ditunjukkan dengan bersama-samanya pengaruh kedua variabel independen yaitu keselamatan kesehatan kerja dan motivasi dimana nilai tersebut 2,021 artinya adalah nilai tersebut dicapai oleh kedua variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,021	0,706		2,863	0,006
Keselamatan Kerja	0,633	0,111	0,658	5,686	0,000
Motivasi	0,203	0,080	0,293	2,534	0,014

yang secara bersama-sama berpengaruh kepada kinerja karyawan, artinya kedua variabel tersebut apabila memiliki setiap peningkatan satu dari kedua variabel bersama-sama maka kinerja karyawan naik 2,021, apabila kedua variabel mempunyai kenaikan

dua maka menjadi 2 x 2,021 dan seterusnya.

b. Hasil SPSS diperoleh untuk variabel keselamatan kesehatan kerja (X₁) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,633. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja 0,633 mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja karyawan. Dari hasil tabel diatas memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

c. Hasil SPSS diperoleh untuk variabel motivasi (X₂) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 0,203. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sebesar 0,203 mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan yang paling kecil di dibandingkan dengan sebelumnya. Dari hasil tabel diatas memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Pengujian parsial atau disebut juga sebagai uji t dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan masing-masing hasil output SPSS untuk variabel independen dengan nilai dari t_{tabel} statistik seperti yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Parsial (t)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua variabel independen variabel keselamatan kesehatan kerja dan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan

signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,686 > t_{tabel}$ sebesar 2.00030 Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel motivasi sebesar $2,534 > t_{tabel}$ sebesar 2.00030. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel keselamatan kesehatan kerja dan variabel motivasi secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan bisa diterima dan teruji secara statistik.

Uji Simultan (F)

Uji simultan adalah tindakan yang dilakukan untuk menguji secara bersama-sama kedua variabel independen yang berpengaruh kepada variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari kedua variabel independen yakni keselamatan kesehatan kerja dan motivasi yang secara bersama-sama berpengaruh kepada variabel dependen yakni kinerja karyawan. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil output SPSS dengan F_{tabel} . F_{hitung} harus mempunyai nilai lebih besar dari nilai F_{tabel} . Bila F_{hitung} dari output SPSS menunjukkan nilai $> F_{tabel}$ statistik dengan $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - k$ yaitu seperti tersaji pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Simultan (f)

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	646,414	2	323,207	211,836	0,000 ^b
Regression	93,070	61	1,526		
Residual	739,484	63			
Total					

Dilihat dari tabel diatas bahwa kedua variabel independen yaitu keselamatan kesehatan kerja dan motivasi memberikan hasil hipotesis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Dikatakan signifikan karena nilai F_{hitung} mempunyai

selisih yang sangat jauh dengan F_{tabel} . Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 211,836 >

F_{tabel} sebesar 2,39 , sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keselamatan kesehatan kerja dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan bisa diterima dan teruji secara statistik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,935 ^a	0,874	0,870	1,23521

Berdasarkan hasil pengolahan data primer dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 memperoleh koefisien R^2 sebesar 0,874 yang berarti bahwa kedua variabel independen yaitu keselamatan kesehatan kerja (k_3) dan motivasi mempunyai prosentase keeratan kepada variabel kinerja karyawan sebesar 87,4% , sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

IV. Hasil dan Pembahasan

1) Pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Rubberindo Jaya Surabaya (Hipotesis 1)

Hipotesis pertama yang diajukan bahwa “diduga keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Sumber

Rubberindo Jaya adalah terbukti benar. Hal ini dapat dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,686 > t_{tabel}$ sebesar 2.00030 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut H1 dapat diterima.

2. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya Surabaya (Hipotesis 2)

Hipotesis kedua yang diajukan bahwa "diduga motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya adalah terbukti benar. Hal ini dapat dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,534 > t_{tabel}$ sebesar 2.00030 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut H2 dapat diterima.

3. Pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya Surabaya (Hipotesis 3)

Hipotesis ketiga yang diajukan bahwa "diduga keselamatan kesehatan kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya Surabaya" adalah terbukti benar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} $211,836 > F_{tabel}$ sebesar $2,39$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut H3 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) kedua variabel independen keselamatan kesehatan kerja (k3) dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Secara

simultan (bersama-sama) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing variabel :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai probabilitas dengan signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa semua indikator tersebut valid.

b. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial semua variabel yang diteliti dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach's alpha $> 0,60$.

2. Regresi Linier Berganda

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

a. Variabel keselamatan kesehatan kerja (k3) dan motivasi mempunyai nilai konstanta yang bertanda positif terhadap kinerja karyawan.

b. Koefisien regresi keselamatan kesehatan kerja (k3) memberikan nilai sebesar $0,633$ yang berarti bahwa jika keselamatan kesehatan kerja (k3) meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan.

c. Koefisien regresi motivasi memberikan nilai sebesar $0,203$ yang berarti bahwa jika motivasi meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan.

3. Uji Hipotesis

a. Secara simultan variabel keselamatan kesehatan kerja (k3) dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya

b. Secara parsial variabel keselamatan kesehatan kerja (k3) dan motivasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Rubberindo Jaya

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengolahan data primer memperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,874 yang berarti bahwa kedua variabel independen yakni keselamatan kesehatan kerja (k3) dan motivasi mempunyai prosentase keeratan kepada variabel kinerja karyawan sebesar 87,4% , sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa hasil dari penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Rubberindo jaya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel independen keselamatan kesehatan kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Dengan $t_{hitung} 5,686 > t_{tabel} 2.00030$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, semakin meningkatnya keselamatan kesehatan kerja maka kinerja karyawan pada PT. Sumber Rubberindo Jaya akan semakin meningkat.
- 2) Variabel independen motivasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Dengan $t_{hitung} 2,534 > t_{tabel} 2.00030$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Artinya,

semakin meningkatnya motivasi maka kinerja karyawan pada PT. Sumber Rubberindo Jaya akan semakin meningkat.

- 3) Variabel independen keselamatan kesehatan kerja, dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Dengan ini nilai $F_{hitung} 211,836 > F_{tabel} 2,39$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

- Bagi pihak perusahaan, melihat hasil keseluruhan yang sudah saya teliti di PT. Sumber Rubberindo Jaya, yang paling dominan adalah keselamatan kesehatan kerja (k3) dibandingkan dengan motivasinya. Sebaiknya perusahaan melakukan beberapa tindakan seperti di bawah ini :
- 1) Sebaiknya lingkungan kerja PT. Sumber Rubberindo Jaya harus membeli beberapa alat seperti *dust collector machine*, agar debu dari bahanbaku seperti kaolin tidak menyebar kemana-mana dan tidak menyebabkan polusi udara di area pabrik. Agar para karyawan tidak terkena penyakit gangguan pernafasan pada saat bekerja.
 - 2) Sebaiknya perusahaan memberikan insentif dan bonus target untuk produksi berupa uang, agar bekerja lebih rajin lagi dan termotivasi.
 - 3) Sebaiknya perusahaan membeli mesin-mesin baru untuk produksi dan memberikan polis asuransi pada para pekerja.

- 4) Sebaiknya perusahaan memberikan *rewards*(penilaian) kepada para karyawan yang rajin dan berprestasi.
- Bagi peneliti selanjutnya, dengan selesainya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi, dengan objek penelitian yang berbeda dan dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2001. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- A. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depkes RI, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan*: Jakarta: Hal 1. Fisioterapi Indonesia: Jakarta: Hal.5.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFEE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik. 1992. *Media Pendidikan*, Bandun
- Hetty Sri Wardani, 2015. *Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen muslim pada jaizah boutique Tlogosari*, Semarang : Universitas islam negeri walisongo semarang.
- Multazam HT, 2015. *Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep*, Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Mutiara Sibarani, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan*. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. BPFEE. Yogyakarta
- Panggabean, Mutiara, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta.
- Suma'mur, P.K. 1992. *Higine Perusahaan dan Keselamatan Kerja*, Jakarta: CV Haji Mas Agung.
- Victor H. Vroom, *Work and Motivation*, (New York: John Wiley & Son, Inc., 1964), dikutip tidak langsung oleh Malayu S.P. Hasibuan., *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2007).